



Pelaksanaan Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 3 Pekanbaru

Implementation of Field Experience at SMK Negeri 3 Pekanbaru

**Muhammad Abdillah Al Zikri¹, Annisa Meliana^{2*}, Fharisa Nabila Rizvi²,
Ronald Kurniawan², Okta Rizal Karsih²**

¹Jurusan Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Islam Riau, Indonesia.

²Jurusan Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Kelautan,
Universitas Riau, Indonesia

*alzkri14abdi@gmail.com

Diterima: 07 Januari 2026; Disetujui: 05 Februari 2026

Abstrak

Kegiatan di sekolah melatih mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi yang menandai sebagai calon guru dan tenaga kependidikan yang lain. KPLP dilaksanakan secara terprogram, terpadu, dan terbimbing. Pelaksanaan Kuliah Praktek Lapangan Pendidikan (KPLP) untuk mahasiswa kependidikan FKIP UIR yang dilaksanakan mulai Juli sampai September 2024. Kuliah Praktik Lapangan Pendidikan (KPLP) di SMKN 3 Pekanbaru Hal ini bertujuan untuk melatih mahasiswa calon guru agar memiliki kemampuan memperagakan kinerja dalam situasi yang nyata, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun tugas-tugas keguruan lainnya. Metode yang digunakan kualitatif dimana pada teknik kualitatif ini tidak menggunakan perhitungan, maksudnya data-data yang dihasilkan berupa kata-kata bukan berbentuk angka. Pelaksanaan Kuliah Praktik Lapangan Pendidikan (KPLP) bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) adalah untuk menghasilkan calon guru yang telah memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, sikap serta pola tingkah laku yang sesuai dengan profesi keguruan. Melalui Kuliah Praktik Lapangan Pendidikan (KPLP), dapat menghasilkan sarjana pendidikan yang menguasai keterampilan mengajar yang diperlukan bagi profesinya secara cakap dan tepat untuk digunakan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran.

Kata Kunci: PKPLP, SMK, Pekanbaru

Abstract

Activities at school train students to improve the competencies that mark as prospective teachers and other education personnel. KPLP is carried out in a programmatic, integrated, and guided manner. The implementation of the Educational Field Practice Lecture (KPLP) for FKIP UIR education students which will be held from July to September 2024. Education Field Practice Lecture (KPLP) at SMKN 3 Pekanbaru This aims to train prospective teacher students to have the ability to demonstrate performance in real situations, both in learning activities and other teaching tasks. The method used is qualitative where this qualitative technique does

not use calculations, meaning that the data produced is in the form of words instead of numbers. The implementation of the Education Field Practice Lecture (KPLP) for students of the Faculty of Teacher Training and Education (FKIP) is to produce prospective teachers who already have a set of knowledge, skills, attitudes and behavior patterns that are in accordance with the teaching profession. Through the Education Field Practice Lecture (KPLP), it can produce education graduates who master the teaching skills necessary for their profession in a capable and appropriate manner to be used in the implementation of education and teaching.

Keywords: PKPLP, SMK, Pekanbaru

1. PENDAHULUAN

Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (KPLP) merupakan salah satu mata kuliah pada Program Studi Kependidikan yang memberikan wawasan dan pengalaman praktis di sekolah dan lembaga pendidikan mitra kepada mahasiswa Program Sarjana (Rahmansyah, 2021). Menurut Handyani *et al.*, (2025) Pendidikan merupakan komponen-komponen penting yang menentukan kemajuan bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Samrin, 2015). Fungsi pendidikan itu sendiri erat kaitannya dengan kualitas pendidikan.

Menurut Syam (2016) pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia tersebut melalui proses pengajaran dan pelatihan kampus. Kependidikan. Kampus mengajar bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan beragam keahlian dan keterampilan dengan menjadi Mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, pengembangan strategi, dan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan serta untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan (Maulidina *et al.*, 2023).

KPLP dilaksanakan secara terprogram, terpadu, dan terbimbing.

Kegiatan ini dilaksanakan di kampus maupun di sekolah dan lembaga pendidikan mitra yang menjadi tempat latihan. Status KPLP adalah mata kuliah intrakurikuler dengan bobot 4 sks yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa Kependidikan FKIP UIR. Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (KPLP) merupakan muara dari semua kegiatan teori dan praktik bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi khususnya di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. KPLP dapat diartikan juga sebagai suatu program prajabatan guru dalam rangka untuk menyiapkan calon guru yang menguasai kemampuan dan terintegrasi secara utuh (Saepudin, 2021). Setelah mereka menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru telah siap mengemban tugas sebagai guru.

Menurut Sapitri, (2023) KPLP pada hakikatnya adalah proses pembentukan profesi keguruan yang langsung dapat diterapkan di lapangan. Melalui praktik pengalaman lapangan setiap mahasiswa diharapkan dapat mengekspresikan idenya dalam upaya meningkatkan kemampuan dalam praktik pembelajaran. (Iswanti & Kusumastuti, 2025) Standar kompetensi KPLP dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun konteks kehidupan guru sebagai anggota dalam masyarakat (Agung, 2025) Empat kompetensi guru yang dimaksud adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan

kompetensi sosial (Ekawati, 2017). Kompetensi tersebut dirumuskan sesuai dengan amanat undang - undang guru dan dosen nomor 14 tahun 2005 dan peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang standar pendidikan nasional yang intinya berisi standar kompetensi 5 lulusan perguruan tinggi bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemandirian serta sikap untuk menerapkan ilmu, teknologi dan seni untuk tujuan kemanusiaan.

2. METODE

Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Kuliah Praktek Lapangan Pendidikan (KPLP) untuk mahasiswa kependidikan FKIP UIR yang dilaksanakan mulai tanggal 29 Juli 2024 sampai dengan 30 September 2024. Kuliah Praktik Lapangan Pendidikan (KPLP) di SMKN 3 Pekanbaru yang beralamat Jalan Dr. Sutomo No. 110, Suka Mulia, Kec. Sail, Kota Pekanbaru, Riau.

Metode Penelitian

Metodologi Pelaksanaan program berisi uraian metode yang dilakukan dalam merealisasikan program. Pengaitan dengan penjelasan ilmiah terkait metode penyelesaian yang di perlukan untuk level permasalahan dan kemampuan mahasiswa mengaktualisasikan konsep yang dimiliki.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengenalan Lapangan

Pembekalan dilakukan secara online atau daring selama 1 hari yaitu tanggal 18 Juli 2024. Pembekalan berisikan tentang materi yang akan diterapkan saat melaksanakan Kuliah Praktik Lapangan Pendidikan (KPLP). Penerjunan mahasiswa KPLP dilaksanakan pada hari senin, tanggal 29 Juli 2024 di SMK Negeri 3 Pekanbaru. Mahasiswa praktik diserahkan oleh dosen

pembimbing KPLP FKIP UIR kemudian diterima oleh wakil kurikulum yaitu Ibu Misdamayanti, S.Pd.MM. Berikut merupakan kegiatan yang dilaksanakan selama Kuliah Praktik Kerja Lapangan (KPLP) berlangsung.

Kegiatan pengenalan lapangan di SMKN 3 Pekanbaru yaitu dilaksanakan pada minggu ke-1. Kegiatan ini dilakukan agar mahasiswa memperoleh informasi yang memadai tentang situasi kondisi sekolah dan lingkungan masyarakat maupun sosio akademik sehingga mahasiswa memiliki kesiapan untuk memasuki fase latihan yang sebenarnya. Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktik di bawah bimbingan guru pamong pada minggu ke-2 hingga minggu ke-4. Mahasiswa melakukan tugas latihan yang sesungguhnya baik mengajar maupun non mengajar dalam bimbingan guru pamong untuk mencegah terjadinya kesalahan-kesalahan latihan yang merugikan pihak mahasiswa maupun sekolah dan siswa. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti modul yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong.

Pelatihan pengajaran mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-4 sampai minggu ke-12 selama KPLP. Mahasiswa yang dipandang menunjukkan progres yang memadai selama latihan terbimbing diberi kesempatan melakukan pembelajaran secara mutlak akan tetapi kadar atau porsi guru pamong menjadi berkurang. Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada minggu ke-13. Pada tahap ini mahasiswa yang mengikuti syarat yakni telah mengikuti latihan dalam semua tahap dan telah memenuhi kualitas latihan diuji dalam kegiatan mengajar oleh guru pamong. Dalam menyusun laporan, mahasiswa/i praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen

koordinator, dan pihak lainnya yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam KPLP adalah sebagai berikut: a) Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong. Pembuatan perangkat pembelajaran yaitu pembuatan modul dan rencana pembelajaran. b) Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam praktik ini, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, praktikum, memberikan tugas serta mengadakan penilaian.

c) Melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi dilakukan setelah proses belajar mengajar, baik evaluasi dari proses pembelajaran maupun evaluasi meliputi aspek pemahaman konsep, penalaran dan komunikasi, serta pemecahan masalah.

Keterlibatan Mahasiswa dalam Kegiatan Administrasi

Deskripsi keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan administrasi. a) Administrasi Kurikulum. Kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 3 Pekanbaru adalah Kurikulum MBKM bagi kelas X, XI dan K-13 bagi kelas XII dalam administrasi kurikulum, mahasiswa KPLP membantu pada kegiatan:

- 1) Penyusunan perangkat pembelajaran (Modul), bahan ajar, dan jurnal mingguan)
- 2) Mengecek perangkat guru
- 3) Membantu menyusun data siswa baru.

b) Administrasi Kesiswaan. Keterlibatan mahasiswa dalam administrasi kesiswaan yakni, 1) Mahasiswa membantu melaksanakan tugas piket. 2) Mahasiswa membantu membenahi data

c) Administasi Perkantoran. Keterlibatan administrasi perkantoran, dengan membantu membenahi buku- buku di perpustakaan serta menginput data seluruh buku yang tersedia di perpustakaan.

Keterlibatan Mahasiswa dalam Kegiatan Ko - Kulikuler dan Ekstrakulikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler (Ekskul) dilaksanakan setiap minggu di hari Rabu Ekstrakurikuler wajib yang dilaksanakan di hari Rabu adalah Pramuka dan Ekstrakurikuler tidak wajib yang dilaksanakan di hari lainnya adalah Tari, Volly, Basket, PMR, Vokal, Paskibra, Model, English Club, dan Rohis. Adapun keterlibatan mahasiswa yaitu ikut membantu guru pembina dalam kegiatan Ekstrakurikuler.

Hal-Hal yang Mendukung Pelaksanaan KPLP

Keberhasilan yang dicapai mahasiswa dalam melaksanakan KPLP di SMK Negeri 3 Pekanbaru, diantaranya: 1) Sambutan dan arahan yang baik dari guru, karyawan serta siswa/siswi SMK Negeri 3 Pekanbaru atas kedatangan mahasiswa KPLP. 2) Ruang belajar yang nyaman dan mendukung, serta sarana dan prasarana yang memadai. 3) Bimbingan dari guru pamong dalam pelaksanaan KPLP

4) Mahasiswa berhasil menjadikan pembelajaran di kelas menjadi menyenangkan. 5) Dapat bersosialisasi dengan sekolah, seperti kepala sekolah, guru-guru, staf tata usaha, siswa, dan tenaga selain guru. 6) Dapat melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah.

7) Mendapat saran dari guru pamong maupun guru bidang studi lain untuk menjadi lebih baik dalam mengajar. 8) Jarak tempuh tempat tinggal dengan sekolah yang bisa dijangkau, serta jarak tempuh kampus UIR dengan sekolah juga bisa dijangkau. 9) Kepercayaan yang maksimal

didapatkan mahasiswa dari guru pamong.
10) Sikap antusias yang baik dari siswa dalam menerima pelajaran.

Hal-hal yang menghambat pelaksanaan KPLP

Kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam melaksanakan KPLP di SMK Negeri 3 Pekanbaru, diantaranya: 1) Keterbatasan waktu dalam persentase sebuah materi sehingga guru tidak dapat melakukan persentase materi pelajaran yang lebih variatif. 2) Situasi belajar di beberapa kelas yang cenderung ribut.

3) Mahasiswa kurang memahami perbuatan dan pelaksanaan administrasi, serta sarana apa saja yang diharapkan. 4) Mahasiswa kurang pandai dalam mengelola kelas. 5) Kurangnya kemampuan untuk memotivasi siswa dalam belajar.

6) Kurangnya keakraban siswa dengan guru, mahasiswa dengan siswa, dan mahasiswa dan guru. 7) Kurangnya kreativitas mahasiswa dalam melakukan kegiatan-kegiatan di sekolah. 8) Kurangnya keterbukaan antara mahasiswa dengan guru di sekolah. 9) Kurangnya kedisiplinan mahasiswa di sekolah. 10) Jadwal kuliah bersamaan dengan jadwal KPLP. 11) Tidak seragamnya informasi yang diperoleh.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Praktik Lapangan Pendidikan (KPLP) bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) adalah untuk menghasilkan calon guru yang telah memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, sikap serta pola tingkah laku yang sesuai dengan profesi keguruan. Melalui Kuliah Praktik Lapangan Pendidikan (KPLP), dapat menghasilkan sarjana pendidikan yang menguasai keterampilan mengajar yang diperlukan bagi profesinya secara cakap dan tepat untuk digunakan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, P. (2025). *Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Batu Ketulis Lampung Barat*. UIN Raden Intan Lampung.
- Ekawati, M. (2017). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional dan Kompetensi Sosial terhadap Kinerja Guru Sma 1 Muntok*. Universitas Bangka Belitung.
- Handayani, S., Akbar, A.M., & Septia, N. (2025). Konsep Pendidikan sebagai Suatu Sistem dan Komponen Sistem Pendidikan. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(1): 322-329.
- Iswanti, D., & Kusumastuti, A.D. (2025). Peningkatan Daya Cipta Mahasiswa Melalui Kegiatan *Pipe Cleaner Creation* pada Pembelajaran Kreativitas dan Inovasi. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 4(2): 4464-4471.
- Maulidina, A., Setiadi, D., & Santoso, D. (2023). Analisis Kebermanfaatan Program Kampus Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3): 1613-1619.
- Rahmansyah, A. (2021). *Analisis Program Pengalaman Lapangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau*. Universitas Islam Riau).
- Saepudin, J. (2021). Kesiapan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan dalam Menyiapkan Guru Profesional di IAIN Raden Intan Lampung. *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 19(2): 220-35.
- Samrin, S. (2015). Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(1), 101-116.

Sapitri, I. (2023). *Persepsi Mahasiswa FKIP Universitas Islam Riau Angkatan 2019 Terhadap Pelaksanaan KPLP TA 2022/2023*. Universitas Islam Riau.

Syam, J. (2016). Pendidikan Berbasis Islam yang Memandirikan dan Mendewasakan. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(2).